

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 46 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah aktivitas *stock split* pada tahun 2015-2019, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil deskriptif data yang dilakukan, penelitian ini memperoleh hasil bahwa selama periode pengamatan dari tahun 2015-2019 menggunakan *event window* yang berlangsung selama 11 hari yaitu 5 hari sebelum, 1 hari *stock split* dan 5 hari sesudah *stock split*, terdapat penurunan rata-rata *abnormal return*. Hal ini berarti informasi *stock split* dinilai sebagai *bad news* bagi investor. Sinyal negatif bisa diperoleh karena pasar tidak dapat menerima seluruh sinyal yang diberikan oleh perusahaan. Reaksi negatif dapat mengakibatkan penurunan rata-rata pada *abnormal return* sesudah *stock split*. Maka dari itu *return* yang didapatkan lebih kecil dari pada *return* yang diharapkan.
2. Berdasarkan hasil deskriptif data yang dilakukan, penelitian ini memperoleh hasil bahwa selama periode pengamatan dari tahun 2015-2019 menggunakan *event window* yang berlangsung selama 11 hari yaitu 5 hari sebelum, 1 hari *stock split* dan 5 hari sesudah *stock split*, terdapat penurunan rata-rata likuiditas saham. Hal ini berarti informasi *stock split* dinilai sebagai *bad news* bagi investor. Sinyal negatif bisa diperoleh karena investor belum sepenuhnya memiliki kepercayaan bahwa perusahaan akan memberikan *return* yang optimal atau besar. Maka dari itu adanya penurunan rata-rata pada likuiditas saham sesudah *stock split*.
3. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan yang ditandai dengan penurunan *abnormal return* yang signifikan pada sebelum dan sesudah *stock split*. Hal ini dikarenakan terdapat perbedaan selisih antara *return* realisasi dengan *return* ekspektasi. Selisih itulah yang memunculkan perbedaan

nilai rata-rata pada *abnormal return* sebelum dan sesudah *stock split*. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa *return* realisasi nilainya lebih besar dibandingkan dengan nilai *return* ekspektasi. Hasil penelitian tidak mendukung teori yang menjelaskan jika *stock split* akan memberikan keuntungan atau *return* lebih bagi pemegang saham.

4. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan yang ditandai dengan penurunan likuiditas saham yang signifikan pada sebelum dan sesudah *stock split*. Hal ini dikarenakan perbedaan rasio antara jumlah lembar saham yang diperdagangkan dengan jumlah saham yang beredar di pasar modal sebelum dan sesudah *stock split*. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa volume perdagangan saham sebelum *stock split* nilainya lebih besar daripada volume perdagangan saham sesudah *stock split*. Hal ini berarti aktivitas *stock split* tidak membantu perusahaan untuk membuat sahamnya menjadi lebih likuid. Hasil penelitian ini tidak mendukung teori yang menjelaskan jika *stock split* akan meningkatkan likuiditas pada saham.

5.2.Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memiliki saran sebagai berikut:

1. Bagi investor dan calon investor, ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan ketika membuat keputusan investasi seperti mempertimbangkan kebijakan yang dilakukan oleh perusahaan seperti rasio pemecahan saham yang dikeluarkan perusahaan dan harga dasar saham sebelum aktivitas *stock split*. Aspek-aspek tersebut dapat membantu investor dalam melakukan investasi dan mendapatkan *return* yang optimal serta meminimalisir risiko investasi. Karena kebijakan perusahaan melakukan *stock split* tidak selalu menghasilkan *abnormal return* dan likuiditas saham yang positif. Terlihat dari penelitian ini bahwa *abnormal return* dan likuiditas saham cenderung mengalami penurunan maka investor perlu melakukan pertimbangan sebelum memutuskan investasi.
2. Bagi emiten atau perusahaan, jika ingin melakukan kebijakan *stock split* ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu ketika perusahaan memutuskan untuk melakukan *stock split*, perusahaan harus dapat memberikan sinyal

dengan baik kepada pasar untuk dapat mencapai tujuan dari *stock split*. Perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaan untuk mendapatkan kepercayaan dari pasar sehingga ketika memutuskan untuk melakukan *stock split*, perusahaan dapat memberikan sinyal yang positif dan pasar juga akan memberikan reaksi yang positif. Karena menurut penelitian ini, nilai *abnormal return* dan likuiditas saham mengalami penurunan sesudah aktivitas *stock split*.

3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat memilih variabel atau indikator lainnya yang dapat mempengaruhi aktivitas *stock split* seperti *bid-ask spread* dalam mengukur likuiditas saham agar penelitian mendapatkan informasi baru yang membuat hasil penelitian lebih baik dan akurat. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menambahkan periode tahun penelitian dan *event window* untuk mendapatkan gambaran reaksi pasar yang berbeda. Hal tersebut dapat membuat penelitian memiliki hasil yang lebih beragam.